

BAB V

PENUTUP

A). KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Nagari Sungai Talang sampai saat ini masih terus berkembang terhadap jama'ah tarekat terutama dalam perihal ritual ibadah. Ajaran tarekat ini sangat banyak manfaatnya bagi jama'ah yang istiqomah dalam melaksanakan ajaran tarekat. Adapun prosesi pelaksanaan ajaran tarekat di Nagari Sungai Talang yaitu bai'at, pengamalan zikir khusus, *tawajjuh*, dan suluk. Ajaran tarekat tersebut jika benar dikerjakan maka akan berdampak kepada spritual jama'ah dan mengarahkan hatinya kepada Allah SWT.
2. Perilaku negatif jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Nagari Sungai Talang disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang buruk, ekonomi yang lemah, kesibukan duniawi dan tidak mengetahui makna ajaran tarekat. Hal tersebut yang membuat jama'ah tarekat selalu melakukan perbuatan yang menyimpang dari Islam seperti berselisih dengan tetangga atau memutuskan silaturahmi, lalai dari ibadah bahkan meninggalkan ibadah, dan merasa paling sholeh. Perilaku negatif ini yang merusak spritual jama'ah tarekat dan membuat jauh hatinya kepada Allah SWT.
3. Solusi untuk mengatasi perilaku negatif jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Nagari Sungai Talang yaitu dengan cara penekanan pada

prinsip inklusivitas yang dimaknai dengan memberikan contoh yang baik dalam berkehidupan dan menghindari sikap eksklusif, melibatkan seorang mursyid untuk memberikan pembinaan spritual yang mendalam, melibatkan seorang tokoh agama untuk mendorong keterlibatan jama'ah dalam sosial, mendorong tokoh masyarakat untuk membina keluarga jama'ah tarekat, dan meningkatkan amal ibadah kepada Allah.

B). SARAN

1. Jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Nagari Sungai Talang untuk kedepannya diharapkan untuk memahami makna ajaran tarekat, memperbaiki hubungan antar sesama, selalu konsistensi dalam beribadah, dan menjaga akhlak dalam berbuat dalam lingkungan masyarakat Nagari Sungai Talang.
2. Adanya skripsi ini, semoga menambah sumbangan pengetahuan kepada khusus untuk program studi Aqidah dan Filsafat Islam dan UIN Imam Bonjol Padang. Pada pada umumnya.
3. Pemerintah daerah Nagari Sungai Talang untuk selalu bekerja sama dengan tokoh agama dan masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan dan sosial yang memfokuskan untuk penguatan nilai-nilai aqidah, fiqih, akhlak, dan sosial.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

“Al-Ayatul Bayyinah” oleh Ahmad Khathib.

“Tanwirul Qulub” oleh Najmudin Amin Al-Kurdi.

Atmaja Purwa Prawira, Psikologi Umum

Aziz Mahsyuri, *Ensiklopedia 22 Aliran Tarekat Dalam Tasawuf*, (Surabaya : Imtiyas, 2014)

Azra Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Bakar Abu Aceh, *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, (Solo: Ramadhani, 1989)

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)

Djunaidi M, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia* (Jogjakarta : Ar-Russ Media 2017) *“Jurnal”* Terkait Metode Penelitian Tarekat Naqsyabandiyah.

Kaelani, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)

Kamal Mustafa, *Ringkasan Pengajian Suluk* (Lubuk Sianok: Masjid Jabal Qubis, 2006)

M.Taher Mursal, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1977)

Muhajir Ilallah Yusuf, *Fenomena Pengagungan Zurriyah Nabi*, (Studi Kritik dan Living Hadist Atas Hadist-Hadist yang Digunakan Jama’ah Asy-Syadatain Dalam Risalah K.H. Muhammad Khozin), Skripsi: Program Studi Ushuluddin, STAIN Kudus, 2010.

Mulyani Sri, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004)

Muzakir, *Perilaku Sosial Remaja Dalam Memanfaatkan Taman Kota*, (Universitas Makasar: September 2019,)

Nur Asyandi Dona, *“Skripsi”*: Implementasi Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat, (Jawa Barat: IAIN Cirebon, 2022).

- Nur Shofi Muhammad, *“Skripsi”: Kontribusi Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat*, (Jawa Tengah: UIN Wali Songgo, 2022).
- Pratiwi, *“Skripsi”: Peran Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2022).
- Said Fuad, *Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah*, (Jakarta: AL-Husna Zikra)
- Schrieke BJO, *Pergolakan Agama di Sumatera Barat: Sebuah Sumbangan Bibliografi* (Jakarta: Bhatara, 1973)
- Supatmo M.Kholol, *Aktualisasi Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Pada Perubahan Perilaku Sosial*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Sutriani Mega, *“Skripsi”: Perubahan Tarekat Naqsyabandiyah Bagi Sikap Dan Perilaku Keagamaan Masyarakat*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2023).
- Van Martin Brunissen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*, (Bandung: Mizan 1992)
- Wawancara Dengan Bapak Basirun Selaku Mursyid Tarekat dan tawajuh Pada Tanggal 18 Oktober 2024
- Wawancara Dengan Bapak Erpian, Selaku Tokoh Agama Pada Tanggal 18 Oktober 2024
- Wawancara Dengan Bapak Ajay, Selaku Tokoh Masyarakat Pada Tanggal 19 Oktober 2024
- Wawancara Dengan Bapak Ibnu Amin Al-Khalidi Selaku Mursyid Tarekat Pada Tanggal 1 November 2024
- Wawancara Dengan Bapak Nuradi Selaku Pengurus Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Pada Tanggal 18 Oktober 2024
- Wawancara Dengan Ibu Inar, Selaku Jama'ah Tarekat, Pada Tanggal 18 Oktober 2024
- Wawancara Dengan Tuanku Khalifah Ibnu Amin, 28 Mei 2024.
- Yusuf Syamsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Zaqiyah Intan, *“Skripsi”: Sejarah Dan Motivasi Tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah*, (Jawa Tengah: IAIN Purwokerto, 2020)